

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis regresi dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *sales growth*, *leverage*, profitabilitas dan *operating cash flow* terhadap *working capital requirement* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan kembali beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *working capital requirement*, artinya semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka *Working Capital Requirement* akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, ketika terjadi penurunan pertumbuhan penjualan maka *Working Capital Requirement* pun akan berkurang.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Working Capital Requirement*, artinya ketika *leverage* meningkat maka *working capital requirement* akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, ketika terjadi penurunan *leverage* maka *Working Capital Requirement* akan menurun.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *working capital requirement*, artinya ketika profitabilitas meningkat maka *Working Capital Requirement* akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, ketika terjadi penurunan profitabilitas maka *Working Capital Requirement* akan menurun.
4. *Operating cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *working capital requirement*, artinya semakin besar arus kas operasi maka *Working Capital Requirement* akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, ketika terjadi penurunan arus kas

operasi maka *Working Capital Requirement* pun akan berkurang.

5.2 SARAN

Berdasarkan saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakuakn adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan (sales growth) berpengaruh positif signifikan terhadap *working capital requirement*, peneliti menyarankan agar perusahaan dapat menetapkan strategi bisnis dan target penjualan yang sesuai dengan kondisi pasar. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan penjualan terus meningkat dan nilai pertumbuhan penjualan menunjukkan angka yang positif, dimana angka penjualan tahun ini lebih tinggi dibandingkan angka penjualan pada periode sebelumnya. Agar nilai pertumbuhan penjualan selalu positif, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk yang akan dipasarkan, memberikan pelayanan yang optimal dan melakukan promosi yang menarik dan tepat sasaran. Selain itu perusahaan juga harus dapat mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien khususnya pada aset lancar pada sisi persediaan dengan melakukan perencanaan persediaan yang baik, salah satunya dengan menentukan berapa jumlah stok persediaan yang harus tersedia di gudang. pencatatan barang masuk dan keluar, serta kapan waktu yang tepat untuk mengeluarkan atau menambah stok barang. Jika pengelolaan persediaan sudah baik maka pengelolaan modal kerja akan baik dan diharapkan tidak terjadi penurunan pada sisi persediaan akibat pertumbuhan penjualan yang meningkat.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *working capital rekirment*, peningkatan *leverage* bisa berarti dana tambahan untuk membiayai inventaris, piutang, dan kebutuhan operasional lainnya yang dapat mendorong pertumbuhan dan efisiensi

perusahaan. Saran penulis yaitu manajemen harus memaksimalkan penggunaan *leverage* agar penggunaan modal kerja yang dibutuhkan juga maksimal untuk membiayai kegiatan perusahaan tersebut.

3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Working Capital Requirement*. Peneliti menyarankan agar pengelolaan terhadap aktiva yang menjadi komponen modal kerja, membuat manajemen harus berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait operasional perusahaan. Diharapkan dengan hal tersebut dapat meningkatkan laba dan nantinya perusahaan dapat menghasilkan tingkat return yang tinggi terhadap pengelolaan aktivanya. ROA menjadi faktor yang penting dalam determinasi dari *Working Capital Requirement* perusahaan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi memiliki modal kerja yang cukup serta lebih memungkinkan dapat dialokasikan untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang.
4. *Operating Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Working Capital Requirement*. Peneliti menyarankan agar perusahaan selalu dapat mempertahankan arus kas operasi yang positif, salah satunya dengan meningkatkan penjualan karena arus kas operasi merupakan salah satu penentu apakah arus kas perusahaan akan mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. atau tidak. Jika arus kas operasi positif dapat diperoleh perusahaan, maka dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan seperti melunasi hutang perusahaan.
5. Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien determinasi penelitian yang telah dilakukan diketahui variabel *sales growth*, *leverage*, profitabilitas dan *operating cash flow* mempengaruhi *working capital requirement* bagi perusahaan sebesar 84.56%. Dengan

demikian 15.44% sisanya merupakan variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *working capital requirement*. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas lain yang belum pernah diteliti pada penelitian ini seperti variabel : *cash conversion cycle*, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan lain sebagainya.